

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, ROA dan CAR terhadap CKPN pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan tahun pengamatan yaitu selama lima tahun dengan rentang waktu 2017-2021. Dari hasil penjabaran dan pembahasan analisis di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini diantaranya sebagai berikut

1. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,871 > 2,026$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$).

2. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,456 > 2,026$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,019 < 0,05$).
3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,047 > 2,026$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,004 < 0,05$).
4. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $7,393 > 2.85$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai *Adjusted R Square* 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan bahan evaluasi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengenai 4 variabel yaitu BOPO, ROA dan CAR.
2. Periode tahun penelitian pada penelitian ini hanya selama lima tahun yaitu 2017-2021 termasuk periode relatif pendek. Sehingga data yang digunakan pada penelitian ini pun tidak banyak hanya sebanyak 41 data.
3. Jumlah sampel penelitian yang digunakan penelitian ini hanya sebanyak 9 BUS dari 15 BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diantaranya:

1. Dapat menambahkan variabel independen yang lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini seperti faktor makro ekonomi (Kurs Rupiah, GDP, dan lain-lain) dan mikro ekonomi (NPF, ROE, FDR, dan lain-lain).
2. Dapat menambahkan rentang tahun penelitian yang lebih lama dan penambahan jumlah sampel yang lebih banyak agar data yang diperoleh dan digunakan lebih banyak guna memberikan hasil pembahasan yang lebih baik seperti dari tahun 2015-2022.
3. Dapat menambahkan jumlah sampel penelitian yang dapat berkemungkinan menghasilkan hasil yang berbeda dan lebih baik lagi hasil pembahasannya seperti menggunakan 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.